

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya karena adalah karena adanya berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun belajar.

Istilah pariwisata berhubungan dengan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya. (Suantoro,2004)

Perkembangan dunia pariwisata serta budaya telah mengalami berbagai perubahan baik berupa perubahan pola, bentuk, dan sifat kegiatan. Serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Kota Merauke adalah kota kabupaten yang terletak jauh di ujung timur Indonesia. Keistimewaannya tidak hanya itu, Kota ini juga merupakan titik terakhir wilayah Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini. Hal ini membuat keberadaan kota ini sungguh berarti

dan istimewa bagi sejarah perjuangan berdirinya Indonesia hingga menjadi bagian dari sebuah lagu perjuangan yang berjudul “Dari Sabang sampai Merauke”.

Sebagai wilayah yang sarat akan nilai sejarah perjuangan Indonesia, tentu di kota ini terdapat banyak tempat-tempat bersejarah yang peringatan berdirinya Indonesia. Salah satunya adalah tugu kembar yang terdapat di distrik Sota. Tugu ini hanya ada dua di Indonesia, satu terdapat di Merauke dan lainnya di Sabang. Tugu ini menjadi sebuah peringatan akan batas paling timur dan paling barat dari Negara Indonesia. Selain itu juga ada taman Sota, di tempat ini terdapat tugu peringatan batas wilayah timur paling akhir dari Indonesia beserta informasi koordinatnya. Taman ini tidak hanya menjadi penanda wilayah Indonesia, tetapi juga tempat wisata bagi masyarakat sekitarnya.

Tidak hanya wisata sejarah, Merauke juga mempunyai tempat-tempat wisata menarik untuk didatangi, seperti Pantai Lampu Satu yang begitu luas menghampar. Di pantai ini, kita dapat melihat salah satu mercusuar penunjuk arah bagi para pelaut yang sedang berlayar. Tempat ini juga merupakan desa nelayan yang berisi masyarakat komunitas Bugis dan Makasar. Umumnya mereka adalah pendatang yang mengadu nasib di perantauan Merauke.

Wisata alam pun juga menjadi pilihan yang menarik untuk didatangi. Salah satu yang terkenal adalah Taman Nasional Wasur. Dalam Taman Nasional ini, kita dapat menyaksikan kondisi alam asli Merauke yang merupakan perpaduan wilayah rawa dan padang savanna. Kemudian, hewan-hewan khas Merauke seperti rusa dan sejenis kangguru kecil pun banyak dapat kita temukan di Taman Nasional ini. Belum lagi, sarang rayap Musamus yang menjulang

tinggi hingga 5 meter dan banyak ditemukan di sepanjang perjalanan ke Sota. Kondisi alam Merauke memang sedikit berbeda dengan kondisi alam Papua secara umum. Merauke memiliki kondisi alam yang tidak jauh berbeda dari Australia utara.

Selain wisata yang menarik Kabupaten Merauke juga memiliki kebudayaan yang masih sangat kental. Banyak sekali kebudayaan yang ada di Kabupaten Merauke salah satunya adalah Tarian Gatsi. Tarian Gatsi dilakukan pada acara-acara tertentu. Tarian ini adalah tarian suku asli Kabupaten Merauke. Tarian ini memiliki daya tarik tersendiri dan masih banyak masyarakat atau wisatawan yang tau mengenai tarian ini.

Kebudayaan Kabupaten Merauke ini sangat potensial untuk dikembangkan dan dilestarikan sehingga dapat mendatangkan banyak wisatawan baik itu domestik maupun mancanegara. Untuk dapat mengembangkan kegiatan pelestarian kebudayaan yang ada tersebut diperlukan pengelolaan yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang ahli di bidang kebudayaan dan dukungan dari masyarakat sekitar. Selain itu dalam pelestariannya harus memiliki daya saing sendiri yang dapat menunjang Kabupaten Merauke menjadi daerah tujuan wisata budaya yang sangat masih kental di Papua. Dari Uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “ **PELESTARIAN TARIAN GATSI SEBAGAI TRADISI PENGUCAPAN SYUKUR MASYARAKAT SUKU MARIND MERAUKE PAPUA**” sebagai Jurnal Artikel Ilmiah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melestarikan Tarian Gatsi di Kabupaten Merauke Papua ?
2. Bagaimana Strategi Pelestarian Tarian Gatsi di Kabupaten Merauke Papua ?

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi untuk menjaga kualitas dan fokus dari penelitian yang dilakukan agar tetap konsisten dalam kajian yang jelas. Adapun pembatasan dalam penelitian ini difokuskan pada Pelestarian Tarian Gatsi Sebagai Tradisi Pengucapan Syukur Masyarakat Suku Marind Merauke Papua dan tentang upaya yang dilakukan masyarakat Kabupaten Merauke.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam melestarikan Tarian Gatsi di Kabupaten Merauke Papua.
2. Untuk mengetahui strategi pelestarian Pelestarian Tarian Gatsi di Kabupaten Merauke Papua.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dalam wawasan pengetahuan tentang pelestarian kebudayaan.

- b. Penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi sebagai proses pelestarian budaya di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambrukmo Yogyakarta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan dalam meningkatkan wawasan budaya.

- b. Bagi Dosen

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen dalam kajiannya yang berkaitan dengan kebudayaan.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan informasi mengenai Pelestarian Kebudayaan.

- d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri dapat memberikan banyak manfaat sebagai berikut :

- 1) Salah satu syarat untuk mendapatkan kelulusan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Amarrukmo Yogyakarta.
- 2) Menambah pengetahuan tentang salah satu kebudayaan daerah di Indonesia khususnya pada bagian Timur Indonesia.
- 3) Memberikan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian atau observasi di tengah-tengah masyarakat.